**DETAILS**

1. Choose a journal article (preferably the article you used for your previous task. Provide details of the journal article).

**Much better** if the article is relevant with your future end-of-study research. So the purpose of summarizing can be related and relevant to your research purpose.

(Pilih artikel jurnal (sebaiknya artikel yang Anda gunakan untuk tugas Anda sebelumnya. Berikan detail artikel jurnal).

**Jauh lebih baik** jika artikel tersebut relevan dengan penelitian akhir studi Anda di masa depan. Jadi tujuan meringkas dapat terkait dan relevan dengan tujuan penelitian Anda.)

2. Read the whole article to get the overall ideas of the article.

(Baca seluruh artikel untuk mendapatkan ide keseluruhan artikel.)

3. Find AND RETYPE two sequential paragraphs in introductory section or review of literature section that interests you.

(Temukan DAN KETIK ulang dua paragraf berurutan di bagian pendahuluan atau bagian tinjauan pustaka yang menarik minat Anda.)

4. For each paragraph, make a summary consisting of sentences **using your own words.**

(Untuk setiap paragraf, buatlah ringkasan yang terdiri dari kalimat-kalimat **dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri.**)

Name: Hendra Usman

ID number: D0221079

Date: 0ct 15, 2022

1. Details of the Journal Article

- Title of the journal article: Green Computing.

- Authors of the journal article: K. Shalini, K. Naga Prasanthi.

- Page number of the journal article: from page 1 to page 13

- Title of the Journal: Journal of Telematics and Informatics (JTI)

- Volume and number of the journal: Vol.1, No.1 / 1(1).

- Publisher of the journal: Journal of Telematics and Informatics (JTI)

- The link of the journal: [Green Computing | Shalini | Journal of Telematics and Informatics (iaesonline.com)](http://section.iaesonline.com/index.php/JTI/article/view/60)

- Any other details:

- Publication Date: March 2013

- DOI: [10.12928/jti.v1i1.1-13](http://dx.doi.org/10.12928/jti.v1i1.1-13)

(Rincian Artikel Jurnal

- Judul artikel jurnal: Green Computing.

- Penulis artikel jurnal: K. Shalini, K. Naga Prasanthi.

- Nomor halaman artikel jurnal: dari halaman 1 hingga halaman 13

- Judul Jurnal: Jurnal Telematika dan Informatika (JTI)

- Volume dan nomor jurnal: Vol.1, No.1 / 1(1).

- Penerbit jurnal: Jurnal Telematika dan Informatika (JTI)

- Tautan jurnal: Green Computing | Shalini | Jurnal Telematika dan Informatika (iaesonline.com)

- Detail lainnya:

- Tanggal Publikasi: Maret 2013

- DOI: 10.12928/jti.v1i1.1-13)

2. Read the whole article to get the overall ideas of the article.

(Baca seluruh artikel untuk mendapatkan ide keseluruhan artikel)

3. ACCURATELY REWRITE / RETYPE two (2) sequential paragraphs in introductory section or review of literature section that interests you (very much).

(TULIS ULANG / KETIK ULANG 2 (dua) paragraf berurutan secara akurat di bagian pendahuluan atau tinjauan pustaka yang menarik minat Anda (sangat banyak))

* First Paragraph:

In recent years, the “Green Information Technology” has been implemented with incredible success among companies on both local and international scale. The environmental protection aspect has become the adequate core that many industries are trying to follow in order to be more environmentally responsible [1]. Computers and electronic machines from all companies are consuming significant amounts of electricity, releasing carbon dioxide (CO2), which contributes to greenhouse gas emissions. The electrical usage is the main cause of climate change [1]. Furthermore, the unwanted Information Technology (IT) hardware’s also posed to environmental problems during both of production and disposal process. The name for these unwanted hardware equipments is electronic waste (E-Waste) [2]. Most companies are trying to minimize or eliminate the environmental impact of IT and to support the managing sustainable environment. In particular, Green IT is about improving or maintaining computing performance, while reducing the energy consumption and the carbon footprint [3]. However, implementing Green IT principles into practice involves the usage of many resources. The companies have to spend big amounts of money in order to reconstruct their IT infrastructure.

(Dalam beberapa tahun terakhir, “Teknologi Informasi Hijau” telah diimplementasikan dengan sukses luar biasa di antara perusahaan-perusahaan baik dalam skala lokal maupun internasional. Aspek perlindungan lingkungan telah menjadi inti yang memadai yang coba diikuti oleh banyak industri agar lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan [1]. Komputer dan mesin elektronik dari semua perusahaan mengkonsumsi listrik dalam jumlah yang signifikan, melepaskan karbon dioksida (CO2), yang berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca. Penggunaan listrik adalah penyebab utama perubahan iklim [1]. Selain itu, perangkat keras Teknologi Informasi (TI) yang tidak diinginkan juga menimbulkan masalah lingkungan selama proses produksi dan pembuangan. Sebutan untuk peralatan hardware yang tidak diinginkan tersebut adalah limbah elektronik (E-Waste) [2]. Sebagian besar perusahaan berusaha meminimalkan atau menghilangkan dampak lingkungan TI dan mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Secara khusus, Green IT adalah tentang meningkatkan atau mempertahankan kinerja komputasi, sekaligus mengurangi konsumsi energi dan jejak karbon [3]. Namun, menerapkan prinsip-prinsip TI Hijau ke dalam praktik melibatkan penggunaan banyak sumber daya. Perusahaan harus mengeluarkan banyak uang untuk merekonstruksi infrastruktur TI mereka)

* Second Paragraph:

Green Computing or Green IT refers to environmentally sustainable computing or IT. In the article Harnessing Green IT: Principles and Practices, San Murugesan defines the field of green computing as *"the study and practice of designing, manufacturing, using, and disposing of computers, servers, and associated subsystems such as monitors, printers, storage devices, and networking and communications systems efficiently and effectively with minimal or no impact on the environment”*. Green IT also strives to achieve economic viability and improved system performance and use, while abiding by our social and ethical responsibilities. Thus, green IT includes the dimensions of environmental sustainability, the economics of energy efficiency, and the total cost of ownership, which includes the cost of disposal and recycling. [4]

(Green Computing atau Green IT mengacu pada komputasi atau TI yang ramah lingkungan. Dalam artikel Harnessing Green IT: Principles and Practices, San Murugesan mendefinisikan bidang komputasi hijau sebagai "studi dan praktik merancang, membuat, menggunakan, dan membuang komputer, server, dan subsistem terkait seperti monitor, printer, perangkat penyimpanan , dan sistem jaringan dan komunikasi secara efisien dan efektif dengan dampak minimal atau tanpa dampak terhadap lingkungan”. Green IT juga berusaha untuk mencapai kelayakan ekonomi dan meningkatkan kinerja dan penggunaan sistem, sambil mematuhi tanggung jawab sosial dan etika kita. Dengan demikian, Green IT mencakup dimensi kelestarian lingkungan, ekonomi efisiensi energi, dan total biaya kepemilikan, yang mencakup biaya pembuangan dan daur ulang.[4])

4a. Summary of the first paragraph:

“Green Information Technology” has been implemented with great success among local and international companies. Specifically, Green IT is about increasing or maintaining computing performance, while reducing energy consumption and carbon footprint. However, implementing Green IT principles requires a lot of resources.

(Ringkasan paragraf pertama:

“Teknologi Informasi Hijau” telah diimplementasikan dengan sukses luar biasa di antara perusahaan-perusahan lokal maupun internasional. Secara khusus, Green IT adalah tentang meningkatkan atau mempertahankan kinerja komputasi, sekaligus mengurangi konsumsi energi dan jejak karbon. Namun, menerapkan prinsip-prinsip TI Hijau membutuhkan banyak sumber daya.)

4b. Summary of the second paragraph:

Green Computing or Green IT refers to computing or IT that is environmentally friendly. Green IT also strives to achieve economic viability and improve system performance and use. Thus, Green IT includes the dimensions of environmental sustainability, energy efficiency economics, and total cost of ownership, which includes disposal and recycling costs.

(Ringkasan paragraf kedua:

Green Computing atau Green IT mengacu pada komputasi atau TI yang ramah lingkungan. Green IT juga berusaha untuk mencapai kelayakan ekonomi dan meningkatkan kinerja dan penggunaan sistem, Dengan demikian, Green IT mencakup dimensi kelestarian lingkungan, ekonomi efisiensi energi, dan total biaya kepemilikan, yang mencakup biaya pembuangan dan daur ulang)